

Perencanaan Strategis dalam Manajemen Pendidikan Islam untuk Meningkatkan Daya Saing Lembaga Pendidikan Islam

* Uria Hasnan

Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin

Abstract

Received:1-12-2025 Revised:20-12-2025 Accepted:03-01-2026	This study aims to analyze strategic planning in Islamic education management to enhance institutional competitiveness. Using library research, the study reviews strategic management theories and Islamic education literature. The findings show that strategic planning improves organizational effectiveness and sustainability
Keywords:	Strategic Planning, Islamic Education Management, Institutional Competitiveness
Diterima: 1-12-2025 Direvisi: 20-12-2025 Disetujui: 03-01-2026	Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perencanaan strategis dalam manajemen pendidikan Islam guna meningkatkan daya saing lembaga pendidikan Islam. Metode penelitian perpustakaan digunakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan strategis meningkatkan efektivitas dan keberlanjutan lembaga pendidikan
Kata Kunci:	Perencanaan Strategis, Manajemen Pendidikan Islam, Daya Saing Lembaga
(*) Corresponding Author:	uriahhasnan@gmail.com

Pendahuluan

Lembaga pendidikan Islam memiliki peran strategis dalam membentuk sumber daya manusia yang beriman, berilmu, dan berakhlak mulia. Dalam konteks masyarakat modern, lembaga pendidikan Islam tidak hanya dituntut untuk menjalankan fungsi pendidikan keagamaan, tetapi juga mampu bersaing dengan lembaga pendidikan lainnya. Persaingan ini mencakup kualitas lulusan, mutu layanan pendidikan, serta kepercayaan masyarakat. Perubahan sosial, perkembangan teknologi, dan tuntutan globalisasi menuntut lembaga pendidikan Islam untuk beradaptasi secara sistematis. Salah satu aspek penting dalam menghadapi tantangan tersebut adalah perencanaan strategis yang matang. Tanpa perencanaan strategis yang jelas, lembaga pendidikan Islam berpotensi tertinggal dalam persaingan pendidikan modern (Fattah, 2013).

Perencanaan strategis merupakan bagian integral dari manajemen pendidikan yang berorientasi pada pencapaian tujuan jangka panjang. Dalam manajemen pendidikan Islam, perencanaan strategis tidak hanya berfungsi sebagai alat pengelolaan organisasi, tetapi juga sebagai sarana mewujudkan nilai-nilai Islam dalam praktik pendidikan. Perencanaan strategis membantu lembaga pendidikan Islam menentukan arah, prioritas, dan langkah-langkah pengembangan. Melalui perencanaan yang sistematis, lembaga pendidikan dapat mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki. Selain itu, perencanaan strategis memungkinkan lembaga pendidikan Islam untuk merespons perubahan lingkungan secara proaktif. Oleh karena itu, perencanaan strategis menjadi kebutuhan mendesak dalam pengelolaan pendidikan Islam kontemporer (Mulyasa, 2015).

Daya saing lembaga pendidikan merupakan indikator penting keberhasilan manajemen pendidikan. Daya saing mencerminkan kemampuan lembaga dalam memberikan layanan pendidikan yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan



masyarakat. Dalam konteks pendidikan Islam, daya saing tidak hanya diukur dari aspek akademik, tetapi juga dari kualitas pembinaan akhlak dan nilai spiritual. Lembaga pendidikan Islam yang memiliki daya saing tinggi cenderung lebih dipercaya oleh masyarakat. Kepercayaan tersebut berimplikasi pada keberlanjutan dan eksistensi lembaga pendidikan. Oleh karena itu, peningkatan daya saing harus menjadi fokus utama dalam perencanaan strategis pendidikan Islam (Azra, 2012).

Globalisasi telah membawa perubahan signifikan dalam sistem pendidikan, termasuk pendidikan Islam. Arus informasi yang cepat dan terbuka menuntut lembaga pendidikan Islam untuk meningkatkan kualitas pengelolaannya. Persaingan antar lembaga pendidikan semakin ketat, baik di tingkat lokal, nasional, maupun global. Kondisi ini menuntut adanya strategi pengelolaan yang terencana dan berkelanjutan. Tanpa perencanaan strategis yang tepat, lembaga pendidikan Islam akan sulit bertahan dan berkembang. Oleh karena itu, perencanaan strategis menjadi instrumen penting dalam meningkatkan daya saing lembaga pendidikan Islam (Bush, 2018).

Dalam perspektif Islam, perencanaan memiliki landasan teologis yang kuat. Al-Qur'an mengajarkan pentingnya perencanaan dan kesiapan dalam menghadapi masa depan. Konsep perencanaan dalam Islam tidak terlepas dari nilai tauhid, amanah, dan tanggung jawab. Perencanaan strategis dalam pendidikan Islam harus berorientasi pada kemaslahatan umat. Nilai-nilai tersebut memberikan dimensi spiritual dalam proses perencanaan. Dengan demikian, perencanaan strategis pendidikan Islam tidak hanya bersifat teknokratis, tetapi juga bernilai ibadah. Hal ini memperkuat relevansi perencanaan strategis dalam manajemen pendidikan Islam (Qardhawi, 1996).

Manajemen pendidikan Islam mencakup berbagai fungsi, seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Dari seluruh fungsi tersebut, perencanaan memiliki posisi yang sangat strategis. Perencanaan menjadi dasar bagi pelaksanaan fungsi manajemen lainnya. Perencanaan yang lemah akan berdampak pada ketidakefektifan pelaksanaan program pendidikan. Dalam konteks lembaga pendidikan Islam, perencanaan strategis harus disusun berdasarkan analisis kebutuhan dan potensi lembaga. Oleh karena itu, penguatan perencanaan strategis menjadi prasyarat peningkatan daya saing lembaga pendidikan Islam (Fattah, 2013).

Lembaga pendidikan Islam modern, seperti madrasah dan sekolah Islam terpadu, menghadapi tantangan ganda. Di satu sisi, lembaga tersebut harus menjaga identitas dan nilai-nilai keislaman. Di sisi lain, lembaga pendidikan Islam dituntut untuk memenuhi standar mutu pendidikan nasional dan internasional. Tantangan ini memerlukan strategi pengelolaan yang tepat dan terencana. Perencanaan strategis menjadi sarana untuk mengintegrasikan nilai Islam dengan tuntutan mutu pendidikan modern. Dengan perencanaan yang baik, lembaga pendidikan Islam dapat menjaga keseimbangan antara tradisi dan inovasi (Langgulung, 2003).

Daya saing lembaga pendidikan Islam juga dipengaruhi oleh kemampuan lembaga dalam mengelola perubahan. Perubahan kebijakan pendidikan, perkembangan teknologi, dan dinamika masyarakat menuntut respons yang cepat dan tepat. Perencanaan strategis memungkinkan lembaga pendidikan Islam mengantisipasi perubahan tersebut. Melalui analisis lingkungan internal dan eksternal, lembaga dapat merumuskan strategi yang relevan. Strategi tersebut

menjadi pedoman dalam pengambilan keputusan manajerial. Dengan demikian, perencanaan strategis berkontribusi langsung terhadap peningkatan daya saing lembaga pendidikan Islam (David, 2017).

Perencanaan strategis dalam pendidikan Islam juga berfungsi sebagai alat pengendalian dan evaluasi. Rencana strategis menyediakan indikator keberhasilan yang jelas dan terukur. Indikator tersebut memudahkan lembaga pendidikan dalam menilai kinerja organisasi. Evaluasi berbasis perencanaan strategis memungkinkan perbaikan berkelanjutan. Dalam konteks daya saing, evaluasi ini menjadi dasar peningkatan mutu lembaga. Oleh karena itu, perencanaan strategis memiliki fungsi ganda, yaitu sebagai panduan dan alat evaluasi (Mulyasa, 2015).

Beberapa lembaga pendidikan Islam telah menerapkan perencanaan strategis sebagai bagian dari pengelolaan institusi. Namun, implementasi di lapangan sering menghadapi berbagai kendala. Kendala tersebut meliputi keterbatasan sumber daya manusia, kurangnya pemahaman manajerial, dan minimnya komitmen organisasi. Akibatnya, perencanaan strategis sering bersifat administratif dan tidak berdaya guna. Kondisi ini menunjukkan perlunya penguatan konsep dan praktik perencanaan strategis. Dengan demikian, kajian akademik tentang perencanaan strategis pendidikan Islam menjadi sangat penting (Sugiyono, 2020).

Literatur manajemen pendidikan menunjukkan bahwa perencanaan strategis berpengaruh positif terhadap kinerja organisasi pendidikan. Lembaga pendidikan yang memiliki rencana strategis cenderung lebih terarah dan konsisten. Dalam konteks pendidikan Islam, temuan ini menunjukkan bahwa perencanaan strategis dapat meningkatkan daya saing lembaga. Daya saing tersebut tercermin dalam mutu layanan pendidikan dan kepercayaan masyarakat. Oleh karena itu, perencanaan strategis perlu dikaji secara khusus dalam konteks pendidikan Islam. Kajian ini akan memperkaya literatur manajemen pendidikan Islam (Bush, 2018).

Selain itu, perencanaan strategis juga berkaitan erat dengan kepemimpinan pendidikan. Pemimpin lembaga pendidikan Islam memiliki peran sentral dalam merumuskan dan mengimplementasikan rencana strategis. Kepemimpinan yang visioner akan mendorong perencanaan yang realistis dan inspiratif. Sebaliknya, kepemimpinan yang lemah akan menghasilkan perencanaan yang tidak efektif. Oleh karena itu, perencanaan strategis dan kepemimpinan merupakan dua aspek yang saling berkaitan. Keduanya berkontribusi terhadap peningkatan daya saing lembaga pendidikan Islam (Northouse, 2019).

Dalam perspektif pendidikan Islam, perencanaan strategis harus berorientasi pada tujuan jangka panjang pendidikan umat. Tujuan tersebut mencakup pengembangan intelektual, spiritual, dan sosial peserta didik. Perencanaan strategis yang baik akan mengarahkan seluruh program pendidikan pada pencapaian tujuan tersebut. Dengan demikian, perencanaan strategis tidak hanya berorientasi pada aspek administratif. Perencanaan juga menjadi sarana internalisasi nilai-nilai Islam dalam pengelolaan lembaga. Hal ini memperkuat identitas dan daya saing lembaga pendidikan Islam (Qardhawi, 1996).

Pentingnya perencanaan strategis dalam pendidikan Islam juga didukung oleh tuntutan akuntabilitas publik. Masyarakat menuntut transparansi dan kualitas layanan pendidikan yang tinggi. Perencanaan strategis memberikan kerangka kerja yang jelas bagi akuntabilitas tersebut. Dengan perencanaan yang terstruktur,

lembaga pendidikan Islam dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya. Hal ini meningkatkan kepercayaan publik dan daya saing lembaga. Oleh karena itu, perencanaan strategis menjadi kebutuhan institusional (Fattah, 2013).

Berdasarkan uraian tersebut, perencanaan strategis memiliki peran penting dalam manajemen pendidikan Islam untuk meningkatkan daya saing lembaga. Perencanaan strategis memungkinkan lembaga pendidikan Islam merumuskan visi, misi, dan strategi pengembangan secara sistematis. Melalui perencanaan yang matang, lembaga pendidikan Islam dapat meningkatkan mutu dan relevansi pendidikannya. Penelitian ini berfokus pada kajian konseptual perencanaan strategis dalam manajemen pendidikan Islam. Pendekatan yang digunakan adalah kajian pustaka untuk menggali teori dan hasil penelitian terdahulu. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi akademik dan praktis bagi pengembangan pendidikan Islam..

Literatur Review

Perencanaan strategis merupakan konsep fundamental dalam manajemen modern yang berorientasi pada pencapaian tujuan jangka panjang organisasi. David (2017) menjelaskan bahwa perencanaan strategis melibatkan analisis lingkungan internal dan eksternal untuk merumuskan strategi yang efektif. Dalam konteks pendidikan, perencanaan strategis membantu lembaga menentukan arah pengembangan institusi. Literatur manajemen pendidikan menunjukkan bahwa lembaga pendidikan yang memiliki perencanaan strategis cenderung lebih adaptif terhadap perubahan. Hal ini juga berlaku bagi lembaga pendidikan Islam yang menghadapi tantangan globalisasi. Oleh karena itu, konsep perencanaan strategis relevan untuk dikaji dalam manajemen pendidikan Islam.

Manajemen pendidikan Islam memiliki karakteristik yang berbeda dengan manajemen pendidikan umum. Langgulong (2003) menyatakan bahwa manajemen pendidikan Islam harus berlandaskan nilai-nilai tauhid, amanah, dan akhlak. Literatur menunjukkan bahwa perencanaan strategis dalam pendidikan Islam tidak hanya berorientasi pada efisiensi organisasi. Perencanaan juga harus mengakomodasi tujuan spiritual dan moral pendidikan Islam. Dengan demikian, perencanaan strategis pendidikan Islam bersifat integratif antara aspek duniawi dan ukhrawi. Hal ini menjadi pembeda utama dengan perencanaan strategis konvensional.

Daya saing lembaga pendidikan merupakan kemampuan institusi dalam mempertahankan eksistensi dan menarik minat masyarakat. Menurut Porter (2008), daya saing organisasi ditentukan oleh keunggulan strategis yang dimiliki. Dalam pendidikan Islam, daya saing mencakup mutu akademik dan keunggulan nilai keislaman. Literatur pendidikan menunjukkan bahwa daya saing lembaga pendidikan sangat dipengaruhi oleh kualitas perencanaan strategis. Tanpa strategi yang jelas, lembaga sulit bersaing dalam lingkungan pendidikan yang kompetitif. Oleh karena itu, perencanaan strategis menjadi instrumen penting peningkatan daya saing.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fattah (2013) menunjukkan bahwa perencanaan strategis berpengaruh positif terhadap kinerja lembaga pendidikan. Studi tersebut menegaskan bahwa perencanaan yang sistematis meningkatkan efektivitas pengelolaan pendidikan. Temuan ini relevan dengan konteks pendidikan

Islam yang membutuhkan pengelolaan profesional. Literatur lain juga menunjukkan bahwa perencanaan strategis meningkatkan koordinasi dan sinergi antar unit kerja. Hal ini berdampak pada peningkatan mutu layanan pendidikan. Dengan demikian, perencanaan strategis memiliki implikasi langsung terhadap daya saing lembaga pendidikan Islam.

Azra (2012) menekankan bahwa modernisasi pendidikan Islam memerlukan pembaruan dalam sistem manajemen dan perencanaan. Pendidikan Islam harus mampu merespons tuntutan zaman tanpa kehilangan identitasnya. Literatur menunjukkan bahwa perencanaan strategis menjadi sarana untuk mengintegrasikan tradisi dan modernitas. Melalui perencanaan yang matang, lembaga pendidikan Islam dapat mengembangkan program yang relevan. Hal ini meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga. Dengan demikian, perencanaan strategis mendukung keberlanjutan pendidikan Islam.

Dalam perspektif Islam, perencanaan memiliki dasar normatif yang kuat. Qardhawi (1996) menjelaskan bahwa Islam mendorong umatnya untuk merencanakan masa depan secara matang. Konsep perencanaan dalam Islam tidak terlepas dari nilai tanggung jawab dan amanah. Literatur pendidikan Islam menunjukkan bahwa perencanaan strategis harus berorientasi pada kemaslahatan. Dengan demikian, perencanaan strategis pendidikan Islam memiliki dimensi etis dan spiritual. Hal ini memperkaya konsep perencanaan strategis dalam manajemen pendidikan.

Penelitian oleh Bush (2018) menunjukkan bahwa kepemimpinan dan perencanaan strategis merupakan dua aspek yang saling terkait. Pemimpin pendidikan berperan penting dalam merumuskan dan mengimplementasikan strategi organisasi. Dalam lembaga pendidikan Islam, kepemimpinan yang visioner memperkuat efektivitas perencanaan strategis. Literatur menunjukkan bahwa kepemimpinan Islami yang berlandaskan nilai moral meningkatkan komitmen organisasi. Komitmen tersebut berdampak pada keberhasilan strategi lembaga. Oleh karena itu, perencanaan strategis tidak dapat dipisahkan dari kepemimpinan pendidikan Islam.

Studi empiris di Indonesia menunjukkan bahwa banyak lembaga pendidikan Islam belum mengimplementasikan perencanaan strategis secara optimal. Penelitian tersebut menemukan bahwa perencanaan sering bersifat administratif dan jangka pendek. Akibatnya, lembaga pendidikan Islam sulit meningkatkan daya saing. Literatur merekomendasikan penguatan kapasitas manajerial pengelola pendidikan Islam. Penguatan ini mencakup pemahaman konsep perencanaan strategis. Dengan demikian, kajian konseptual menjadi penting untuk mendukung praktik lapangan.

Literatur manajemen strategis menekankan pentingnya analisis SWOT dalam perencanaan. Analisis ini membantu organisasi mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman. Dalam pendidikan Islam, analisis SWOT dapat digunakan untuk merumuskan strategi pengembangan lembaga. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan analisis strategis meningkatkan ketepatan pengambilan keputusan. Hal ini berdampak pada peningkatan kinerja lembaga pendidikan. Oleh karena itu, analisis strategis menjadi bagian penting dalam perencanaan pendidikan Islam (David, 2017).

Daya saing lembaga pendidikan Islam juga dipengaruhi oleh kemampuan inovasi. Literatur menunjukkan bahwa perencanaan strategis mendorong terciptanya inovasi pendidikan. Inovasi ini meliputi kurikulum, metode pembelajaran, dan layanan pendidikan. Dalam pendidikan Islam, inovasi harus tetap berlandaskan nilai keislaman. Perencanaan strategis memungkinkan integrasi inovasi dan nilai. Dengan demikian, lembaga pendidikan Islam dapat bersaing tanpa kehilangan identitasnya (Mulyasa, 2015).

Penelitian terdahulu juga menunjukkan bahwa perencanaan strategis meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya. Lembaga pendidikan dengan perencanaan yang baik mampu mengalokasikan sumber daya secara optimal. Dalam konteks pendidikan Islam, efisiensi ini mendukung keberlanjutan lembaga. Literatur menegaskan bahwa efisiensi berkontribusi pada peningkatan mutu layanan pendidikan. Hal ini berdampak positif terhadap daya saing. Oleh karena itu, perencanaan strategis memiliki nilai ekonomis dan pedagogis.

Akuntabilitas lembaga pendidikan menjadi isu penting dalam literatur pendidikan modern. Perencanaan strategis menyediakan kerangka akuntabilitas yang jelas. Melalui perencanaan, lembaga dapat menetapkan indikator kinerja. Penelitian menunjukkan bahwa akuntabilitas meningkatkan kepercayaan publik. Dalam pendidikan Islam, kepercayaan publik sangat menentukan daya saing lembaga. Dengan demikian, perencanaan strategis mendukung akuntabilitas institusional (Bush, 2018).

Literatur juga menunjukkan bahwa perencanaan strategis berkontribusi pada pengembangan budaya organisasi. Budaya organisasi yang kuat meningkatkan kinerja dan daya saing. Dalam lembaga pendidikan Islam, budaya organisasi berbasis nilai Islam menjadi keunggulan kompetitif. Perencanaan strategis membantu menanamkan nilai tersebut secara sistematis. Dengan demikian, budaya organisasi menjadi bagian dari strategi lembaga. Hal ini memperkuat posisi lembaga pendidikan Islam di tengah persaingan.

Meskipun banyak manfaat, literatur juga mencatat tantangan implementasi perencanaan strategis. Tantangan tersebut meliputi resistensi perubahan dan keterbatasan sumber daya. Dalam pendidikan Islam, tantangan ini sering diperparah oleh kurangnya pelatihan manajerial. Oleh karena itu, literatur merekomendasikan penguatan kapasitas sumber daya manusia. Penguatan ini penting untuk keberhasilan perencanaan strategis. Dengan demikian, faktor manusia menjadi kunci keberhasilan strategi lembaga.

Kajian-kajian sebelumnya menunjukkan bahwa perencanaan strategis memiliki peran signifikan dalam meningkatkan daya saing lembaga pendidikan. Namun, kajian khusus dalam konteks pendidikan Islam masih terbatas. Hal ini menunjukkan adanya celah penelitian yang perlu diisi. Penelitian ini berupaya memberikan kontribusi konseptual dalam bidang tersebut. Dengan mengkaji perencanaan strategis pendidikan Islam, penelitian ini memperkaya literatur manajemen pendidikan. Dengan demikian, kajian ini memiliki relevansi akademik yang kuat.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kepustakaan atau *library research*. Metode ini dipilih karena penelitian berfokus

pada kajian konseptual dan teoritis mengenai perencanaan strategis dalam manajemen pendidikan Islam. Library research memungkinkan peneliti untuk menggali gagasan, konsep, dan temuan ilmiah dari berbagai sumber tertulis. Sumber-sumber tersebut meliputi buku, jurnal ilmiah, prosiding, dan dokumen resmi yang relevan. Pendekatan ini sesuai untuk menganalisis fenomena pendidikan secara mendalam tanpa melakukan pengumpulan data lapangan. Dengan demikian, metode ini dianggap tepat untuk mencapai tujuan penelitian (Zed, 2014).

Studi kepustakaan merupakan metode penelitian yang menekankan pada pengumpulan data sekunder. Data sekunder diperoleh dari literatur yang memiliki kredibilitas akademik. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan dari karya ilmiah yang membahas manajemen pendidikan, perencanaan strategis, dan pendidikan Islam. Literatur dipilih berdasarkan relevansi dan kebaruan topik. Pemilihan sumber dilakukan secara selektif untuk memastikan kualitas data. Oleh karena itu, validitas penelitian bergantung pada ketepatan pemilihan sumber pustaka (Sugiyono, 2020).

Proses pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran database ilmiah. Database yang digunakan mencakup Google Scholar, portal jurnal nasional, dan buku referensi akademik. Kata kunci yang digunakan antara lain “perencanaan strategis”, “manajemen pendidikan Islam”, dan “daya saing lembaga pendidikan”. Penelusuran ini bertujuan untuk menemukan literatur yang relevan dengan fokus penelitian. Setiap sumber yang ditemukan kemudian diseleksi berdasarkan kesesuaian tema. Proses ini memastikan bahwa data yang digunakan mendukung analisis penelitian secara komprehensif (Creswell, 2014).

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah analisis data. Analisis dilakukan dengan teknik analisis isi (*content analysis*). Teknik ini digunakan untuk mengidentifikasi konsep, pola, dan hubungan antar gagasan dalam literatur. Analisis isi memungkinkan peneliti menafsirkan makna teks secara sistematis. Dalam konteks penelitian ini, analisis difokuskan pada konsep perencanaan strategis dan implikasinya terhadap daya saing pendidikan Islam. Dengan demikian, hasil analisis bersifat deskriptif dan interpretatif (Krippendorff, 2018).

Proses analisis data dilakukan secara bertahap dan sistematis. Tahap pertama adalah reduksi data, yaitu memilah informasi yang relevan dengan fokus penelitian. Tahap kedua adalah penyajian data dalam bentuk narasi konseptual. Tahap ketiga adalah penarikan kesimpulan berdasarkan temuan literatur. Setiap tahap dilakukan secara cermat untuk menjaga konsistensi analisis. Proses ini membantu peneliti merumuskan sintesis konsep secara utuh. Dengan demikian, hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah (Miles et al., 2014).

Keabsahan data dalam penelitian kepustakaan dijaga melalui triangulasi sumber. Triangulasi dilakukan dengan membandingkan berbagai literatur dari penulis dan perspektif yang berbeda. Langkah ini bertujuan untuk mengurangi bias interpretasi. Selain itu, peneliti juga menggunakan sumber-sumber yang telah melalui proses *peer review*. Dengan demikian, kredibilitas data dapat terjamin. Keabsahan ini penting untuk menghasilkan kesimpulan yang valid dan reliabel (Creswell, 2014).

Metode library research memiliki kelebihan dalam mengkaji konsep secara mendalam. Namun, metode ini juga memiliki keterbatasan, terutama terkait ketiadaan data empiris lapangan. Meskipun demikian, pendekatan ini tetap relevan

untuk penelitian konseptual. Dalam konteks penelitian ini, kajian pustaka memberikan gambaran menyeluruh tentang perencanaan strategis pendidikan Islam. Hasil kajian ini dapat menjadi dasar bagi penelitian empiris selanjutnya. Dengan demikian, metode penelitian ini mendukung tujuan dan kontribusi akademik penelitian (Zed, 2014).

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa perencanaan strategis memiliki peran sentral dalam manajemen pendidikan Islam. Perencanaan strategis membantu lembaga pendidikan Islam menentukan arah pengembangan jangka panjang. Literatur menunjukkan bahwa lembaga yang memiliki perencanaan matang mampu meningkatkan kualitas layanan pendidikan. Dalam konteks daya saing, perencanaan strategis berfungsi sebagai alat untuk menyesuaikan diri dengan tuntutan masyarakat dan regulasi pendidikan. Penelitian terdahulu menekankan pentingnya integrasi antara visi, misi, dan tujuan strategis lembaga. Hal ini mendukung optimalisasi sumber daya dan pengelolaan pendidikan yang efektif (David, 2017).

Kajian menunjukkan bahwa strategi pengembangan lembaga pendidikan Islam meliputi inovasi kurikulum, peningkatan kualitas guru, dan pemanfaatan teknologi pendidikan. Inovasi kurikulum yang selaras dengan nilai Islam menjadi keunggulan kompetitif lembaga. Literatur menunjukkan bahwa lembaga pendidikan yang inovatif memiliki daya tarik lebih besar bagi masyarakat. Selain itu, penggunaan teknologi pendidikan memungkinkan proses belajar mengajar lebih efektif dan efisien. Hal ini berkontribusi pada kualitas lulusan yang lebih baik. Oleh karena itu, perencanaan strategis menjadi kunci keberhasilan inovasi pendidikan Islam (Mulyasa, 2015).

Analisis SWOT menjadi salah satu alat penting dalam perencanaan strategis lembaga pendidikan Islam. Kekuatan dan kelemahan internal, serta peluang dan ancaman eksternal, dianalisis untuk merumuskan strategi. Studi Bush (2018) menunjukkan bahwa lembaga pendidikan yang menggunakan analisis SWOT secara sistematis mampu memetakan langkah pengembangan yang realistis. Dalam pendidikan Islam, analisis SWOT juga membantu mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dengan kebutuhan pendidikan modern. Hasil kajian menunjukkan bahwa perencanaan strategis berbasis SWOT meningkatkan kesiapan lembaga menghadapi kompetisi. Dengan demikian, analisis ini menjadi dasar pengambilan keputusan strategis.

Kepemimpinan pendidikan Islam menjadi faktor pendukung keberhasilan perencanaan strategis. Literatur menunjukkan bahwa kepemimpinan visioner mendorong perumusan strategi yang realistis dan inspiratif. Pemimpin lembaga pendidikan Islam yang memahami nilai-nilai Islam mampu mengarahkan perencanaan sesuai misi spiritual. Penelitian oleh Northouse (2019) menegaskan bahwa kepemimpinan transformasional berkontribusi pada keberhasilan implementasi strategi. Kepemimpinan yang efektif menciptakan komitmen staf dan motivasi siswa. Dengan demikian, perencanaan strategis tidak dapat dipisahkan dari kualitas kepemimpinan.

Studi terdahulu juga menunjukkan bahwa perencanaan strategis berpengaruh positif terhadap kualitas sumber daya manusia. Perencanaan yang baik

mendorong pelatihan dan pengembangan guru secara berkelanjutan. Literatur pendidikan Islam menekankan pentingnya penguatan kompetensi guru dalam integrasi nilai dan ilmu. Dengan perencanaan strategis, lembaga mampu mengalokasikan anggaran untuk pelatihan guru. Hasil kajian menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi guru berdampak langsung pada kualitas pembelajaran. Oleh karena itu, manajemen SDM menjadi bagian integral dari perencanaan strategis (Fattah, 2013).

Perencanaan strategis juga meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya. Kajian literatur menunjukkan bahwa lembaga yang memiliki rencana strategis mampu mengelola sarana, prasarana, dan keuangan secara optimal. Efisiensi ini berdampak pada penurunan biaya operasional dan peningkatan mutu pendidikan. Dalam pendidikan Islam, efisiensi mendukung keberlanjutan lembaga. Literatur menekankan bahwa perencanaan yang sistematis membantu pengambilan keputusan berbasis data. Hal ini memperkuat posisi lembaga dalam persaingan pendidikan (Creswell, 2014).

Akuntabilitas dan transparansi lembaga pendidikan Islam juga didukung oleh perencanaan strategis. Penelitian menunjukkan bahwa rencana strategis menjadi pedoman evaluasi kinerja. Indikator keberhasilan yang jelas memudahkan pengukuran pencapaian tujuan. Dalam konteks daya saing, akuntabilitas menjadi nilai tambah bagi lembaga. Masyarakat cenderung memilih lembaga yang mampu mempertanggungjawabkan kinerjanya. Literatur juga menegaskan bahwa perencanaan strategis memperkuat sistem pengawasan internal. Dengan demikian, akuntabilitas dan transparansi menjadi bagian dari strategi peningkatan daya saing (Bush, 2018).

Implementasi perencanaan strategis menghadapi beberapa kendala, seperti keterbatasan sumber daya manusia dan resistensi perubahan. Kajian literatur menunjukkan bahwa lembaga perlu menyiapkan program pengembangan kapasitas staf. Pelatihan manajerial dan kepemimpinan menjadi bagian penting dari strategi implementasi. Dalam pendidikan Islam, pemahaman nilai-nilai spiritual juga harus disertakan. Studi Fattah (2013) menunjukkan bahwa lembaga yang mengatasi kendala ini cenderung sukses dalam mencapai tujuan strategis. Oleh karena itu, manajemen perubahan menjadi bagian dari perencanaan strategis yang efektif.

Perencanaan strategis berperan penting dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan. Lembaga yang memiliki rencana strategis dapat merancang program pendidikan yang sesuai kebutuhan peserta didik dan masyarakat. Literatur menunjukkan bahwa program yang terstruktur meningkatkan kepuasan siswa dan orang tua. Dalam konteks pendidikan Islam, program tersebut juga menanamkan nilai moral dan spiritual. Hasil kajian menunjukkan bahwa kualitas layanan menjadi indikator utama daya saing lembaga. Oleh karena itu, peningkatan kualitas layanan harus menjadi fokus perencanaan strategis (Azra, 2012).

Integrasi teknologi pendidikan dalam perencanaan strategis menjadi tren penting. Kajian literatur menunjukkan bahwa penggunaan media digital dan sistem informasi manajemen pendidikan meningkatkan efisiensi. Lembaga pendidikan Islam yang memanfaatkan teknologi memiliki daya saing lebih tinggi. Teknologi juga mendukung inovasi kurikulum dan metode pembelajaran. Penelitian Mulyasa (2015) menunjukkan bahwa teknologi memfasilitasi monitoring dan evaluasi

pembelajaran. Dengan demikian, integrasi teknologi menjadi strategi penting dalam manajemen pendidikan Islam.

Perencanaan strategis juga membantu lembaga merumuskan strategi komunikasi dan promosi. Literasi pendidikan menunjukkan bahwa lembaga yang mampu mengkomunikasikan keunggulan mereka lebih mudah menarik peserta didik baru. Dalam pendidikan Islam, komunikasi strategis juga berfungsi menyampaikan nilai-nilai pendidikan Islam kepada masyarakat. Kajian menunjukkan bahwa strategi komunikasi yang efektif berdampak pada citra dan reputasi lembaga. Hal ini secara langsung meningkatkan daya saing lembaga. Oleh karena itu, perencanaan strategis mencakup strategi internal dan eksternal.

Pengembangan jaringan kerjasama menjadi bagian dari strategi lembaga pendidikan Islam. Literasi pendidikan menunjukkan bahwa kerjasama dengan institusi lain, pemerintah, dan masyarakat meningkatkan kapasitas lembaga. Dalam konteks daya saing, jaringan ini menjadi sarana berbagi sumber daya dan pengalaman. Kajian Bush (2018) menegaskan bahwa kolaborasi meningkatkan kualitas program pendidikan. Dengan demikian, strategi pengembangan jaringan perlu dimasukkan dalam rencana strategis. Hal ini membantu lembaga untuk tetap relevan dan kompetitif.

Penguatan budaya organisasi berbasis nilai Islam menjadi bagian dari perencanaan strategis. Kajian literatur menunjukkan bahwa budaya organisasi yang kuat meningkatkan motivasi guru dan siswa. Nilai-nilai Islam seperti kejujuran, amanah, dan kerja sama dapat ditanamkan melalui program strategis. Hasil penelitian Fattah (2013) menunjukkan bahwa budaya organisasi yang positif berdampak pada daya saing lembaga. Oleh karena itu, budaya organisasi menjadi fokus utama dalam perencanaan strategis.

Manajemen risiko juga menjadi komponen penting dalam perencanaan strategis. Literasi pendidikan menekankan perlunya identifikasi risiko internal dan eksternal. Dalam pendidikan Islam, risiko meliputi perubahan regulasi, dinamika sosial, dan tantangan keuangan. Penelitian David (2017) menunjukkan bahwa perencanaan yang mengantisipasi risiko mampu meminimalkan dampak negatif. Oleh karena itu, manajemen risiko harus menjadi bagian integral dari strategi peningkatan daya saing.

Evaluasi berkelanjutan terhadap implementasi strategi merupakan langkah penting. Kajian literatur menunjukkan bahwa evaluasi membantu lembaga menyesuaikan strategi dengan kondisi nyata. Dalam pendidikan Islam, evaluasi mencakup aspek akademik, moral, dan spiritual. Hasil penelitian menunjukkan bahwa evaluasi berkelanjutan meningkatkan efektivitas dan efisiensi lembaga. Oleh karena itu, sistem evaluasi yang terintegrasi menjadi bagian dari perencanaan strategis. Evaluasi juga menjadi dasar perbaikan program secara berkelanjutan.

Tabel Pembahasan Perencanaan Strategis Pendidikan Islam

Aspek Strategis	Temuan Literatur	Implikasi untuk Daya Saing
Inovasi Kurikulum	Integrasi nilai Islam dan pendidikan modern (Mulyasa, 2015)	Meningkatkan relevansi dan kualitas lulusan

Aspek Strategis	Temuan Literatur	Implikasi untuk Daya Saing
Kepemimpinan	Pemimpin visioner dan transformasional (Northouse, 2019)	Memperkuat implementasi strategi dan komitmen staf
Analisis SWOT	Kekuatan, kelemahan, peluang, ancaman (David, 2017)	Membantu pengambilan keputusan strategis
SDM & Pelatihan	Pengembangan kompetensi guru (Fattah, 2013)	Meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran
Teknologi	Integrasi media digital (Mulyasa, 2015)	Efisiensi, monitoring, inovasi pendidikan
Budaya Organisasi	Nilai Islam sebagai pondasi (Fattah, 2013)	Motivasi, loyalitas, dan reputasi lembaga
Akuntabilitas & Evaluasi	Indikator kinerja dan sistem evaluasi (Bush, 2018)	Transparansi, akuntabilitas, dan perbaikan berkelanjutan

Pembahasan lanjutan menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai Islam dalam perencanaan strategis bukan sekadar formalitas, tetapi menjadi fondasi utama peningkatan daya saing lembaga. Literatur menunjukkan bahwa lembaga yang konsisten menginternalisasi nilai amanah, kejujuran, dan disiplin dalam setiap aspek manajemen memiliki reputasi yang lebih baik (Azra, 2012). Integrasi nilai ini memperkuat identitas lembaga dan membedakannya dari institusi pendidikan konvensional. Hasil kajian juga menegaskan bahwa implementasi nilai-nilai keislaman secara sistematis meningkatkan motivasi guru dan siswa, sehingga berdampak positif pada kinerja akademik.

Strategi peningkatan kualitas guru menjadi salah satu fokus utama dalam perencanaan strategis. Penelitian menunjukkan bahwa guru yang mendapatkan pelatihan berkelanjutan dalam aspek profesional dan spiritual mampu mengembangkan metode pembelajaran yang inovatif (Fattah, 2013). Perencanaan strategis menyediakan kerangka untuk menentukan program pelatihan yang tepat. Dengan demikian, pengembangan SDM tidak hanya meningkatkan kompetensi akademik, tetapi juga memperkuat pemahaman nilai-nilai Islam. Hal ini secara langsung mendukung peningkatan daya saing lembaga.

Penggunaan teknologi pendidikan menjadi elemen penting dalam strategi peningkatan daya saing. Kajian literatur menegaskan bahwa integrasi teknologi, seperti pembelajaran daring, sistem informasi akademik, dan e-learning, meningkatkan efisiensi operasional (Mulyasa, 2015). Teknologi memfasilitasi monitoring pembelajaran secara real-time dan mendukung inovasi kurikulum. Dalam konteks pendidikan Islam, teknologi juga dapat digunakan untuk menyebarkan nilai-nilai keislaman secara lebih luas. Dengan demikian, lembaga yang mengadopsi teknologi secara strategis akan lebih adaptif dan kompetitif.

Evaluasi dan monitoring berkelanjutan menjadi langkah penting untuk memastikan implementasi strategi berhasil. Literatur menunjukkan bahwa sistem evaluasi yang menyeluruh memungkinkan lembaga menyesuaikan strategi dengan

perubahan lingkungan pendidikan (Bush, 2018). Dalam pendidikan Islam, evaluasi tidak hanya fokus pada aspek akademik, tetapi juga pada nilai moral dan spiritual. Temuan ini menegaskan bahwa perencanaan strategis harus bersifat dinamis dan fleksibel. Evaluasi berkelanjutan membantu lembaga mempertahankan kualitas pendidikan sekaligus meningkatkan daya saing.

Analisis SWOT tetap menjadi alat strategis utama dalam merumuskan rencana pengembangan lembaga. Kajian literatur menunjukkan bahwa identifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman memberikan gambaran lengkap bagi pengambil keputusan (David, 2017). Dalam konteks pendidikan Islam, analisis ini memungkinkan integrasi antara nilai keislaman dan tuntutan modernitas. Misalnya, kelemahan SDM dapat diatasi melalui program pelatihan berbasis nilai. Dengan demikian, analisis SWOT menjadi landasan bagi strategi pengembangan lembaga yang efektif dan berdaya saing tinggi.

Perencanaan strategis juga berperan dalam membangun budaya organisasi berbasis nilai Islam. Budaya ini mendorong disiplin, kerja sama, dan etos belajar yang tinggi (Fattah, 2013). Kajian menunjukkan bahwa budaya organisasi yang kuat meningkatkan loyalitas guru dan komitmen siswa. Hal ini secara tidak langsung meningkatkan kualitas layanan pendidikan. Selain itu, budaya organisasi yang konsisten dengan nilai Islam memperkuat reputasi lembaga di mata masyarakat. Dengan demikian, budaya organisasi menjadi salah satu pilar strategi peningkatan daya saing.

Kerjasama dan jejaring eksternal merupakan strategi penting lainnya. Literatur menekankan bahwa kolaborasi dengan lembaga lain, pemerintah, dan masyarakat dapat meningkatkan kapasitas dan sumber daya lembaga pendidikan Islam (Bush, 2018). Kerjasama ini juga mendukung inovasi program dan pertukaran pengalaman. Dengan jaringan yang kuat, lembaga dapat memperoleh akses ke teknologi, pelatihan, dan sumber daya tambahan. Hasil kajian menunjukkan bahwa kerjasama strategis berkontribusi pada penguatan daya saing institusi.

Manajemen risiko juga menjadi bagian penting dari perencanaan strategis. Studi menunjukkan bahwa identifikasi risiko potensial, baik internal maupun eksternal, membantu lembaga menyiapkan mitigasi yang tepat (David, 2017). Dalam pendidikan Islam, risiko meliputi perubahan regulasi, fluktuasi dana, atau dinamika sosial. Perencanaan yang memperhitungkan risiko meningkatkan kesiapan lembaga menghadapi tantangan. Dengan demikian, manajemen risiko memperkuat stabilitas dan keberlanjutan lembaga.

Aspek komunikasi strategis juga tidak kalah penting. Literatur menunjukkan bahwa lembaga yang mampu menyampaikan visi, misi, dan keunggulannya secara efektif lebih mudah menarik siswa dan memperoleh dukungan masyarakat (Mulyasa, 2015). Dalam pendidikan Islam, komunikasi strategis juga digunakan untuk menegaskan nilai-nilai moral dan spiritual. Komunikasi yang baik meningkatkan citra lembaga dan memperluas pengaruhnya. Dengan demikian, strategi komunikasi menjadi bagian integral dari perencanaan strategis untuk meningkatkan daya saing, terakhir, penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan perencanaan strategis ditentukan oleh konsistensi implementasi dan komitmen seluruh pemangku kepentingan. Kajian literatur menekankan pentingnya sinergi antara pimpinan, guru, siswa, dan masyarakat dalam mencapai tujuan

strategis (Azra, 2012). Keterlibatan aktif semua pihak memastikan bahwa strategi tidak hanya berupa dokumen formal, tetapi menjadi praktik nyata. Hal ini meningkatkan keberlanjutan dan efektivitas lembaga pendidikan Islam. Dengan demikian, perencanaan strategis yang efektif menjadi fondasi utama peningkatan daya saing lembaga.

Simpulan

Perencanaan strategis dalam manajemen pendidikan Islam terbukti menjadi instrumen penting untuk meningkatkan daya saing lembaga. Kajian literatur menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai keislaman dengan strategi pengembangan akademik dan manajerial memungkinkan lembaga menyesuaikan diri dengan tuntutan pendidikan modern tanpa kehilangan identitasnya (Azra, 2012; Fattah, 2013). Implementasi perencanaan strategis yang meliputi inovasi kurikulum, pengembangan SDM, penggunaan teknologi, budaya organisasi, serta evaluasi berkelanjutan, mampu meningkatkan kualitas layanan pendidikan secara signifikan. Selain itu, strategi komunikasi, kerjasama eksternal, dan manajemen risiko berperan penting dalam memperkuat posisi lembaga dalam persaingan. Hasil kajian menegaskan bahwa perencanaan strategis bukan hanya dokumen administratif, tetapi menjadi fondasi bagi pengambilan keputusan yang efektif dan berorientasi pada masa depan. Dengan demikian, keberhasilan perencanaan strategis mencerminkan kualitas manajemen dan komitmen nilai keislaman yang konsisten dalam lembaga Pendidikan, lebih lanjut, perencanaan strategis pendidikan Islam memberikan manfaat ganda, yakni meningkatkan mutu akademik sekaligus memperkuat pembentukan karakter peserta didik. Kajian menunjukkan bahwa lembaga yang menerapkan perencanaan strategis secara konsisten mampu menciptakan lingkungan pendidikan yang harmonis antara aspek duniawi dan ukhrawi (David, 2017; Bush, 2018). Keberhasilan strategi ini sangat bergantung pada kualitas kepemimpinan, keterlibatan seluruh pemangku kepentingan, dan sinergi antara sumber daya manusia dan sarana prasarana. Dengan perencanaan strategis yang matang, lembaga pendidikan Islam mampu menghadapi dinamika sosial, regulasi, dan tantangan global. Oleh karena itu, perencanaan strategis menjadi alat utama dalam membangun daya saing yang berkelanjutan dan memberikan kontribusi signifikan bagi kemajuan pendidikan Islam kontemporer.

REFERENCES

- Amin, S., I. Abinnashih, and R. C. Dewi. 2025. "Utilizing CBT Based E-Learning to Enhance the Quality of Education at MTs N 2 Purbalingga." *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*.
- Arfani, A. A. D., P. S. Fintani, T. Falasifa, 2025. "Implementation of the Incentive Grant Policy by the Central Java Provincial Government for Non-Formal Religious Education Teachers at BADKO LPQ in Belik Subdistrict." *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*.
- Arifin, Putri Paradiva, Ramdanil Mubarak, and Muhammad Imam Syafi'i. 2024. "Transformasi Budaya Religius: Strategi Implementasi Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Islam DDI Sangatta Utara." *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 96–120.
- Azra, A. (2012). *Pendidikan Islam: Tradisi dan modernisasi di tengah tantangan milenium III*. Kencana Prenada Media Group.
- Azra, A. (2012). *Pendidikan Islam: Tradisi dan modernisasi di tengah tantangan milenium III*. Kencana Prenada Media Group.
- Azra, A. (2012). *Renaissans Islam di Indonesia: Pergulatan Pemikiran dan Pendidikan*. Jakarta: Paramadina.
- Bakar, A. B. A., and M. R. Ridho. 2025. "The Impact of Human Psychological Conditions on the Application of Islamic Law in Determining the Validity of Worship." *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*.
- Bass, B. M., & Riggio, R. E. (2006). *Transformational leadership* (2nd ed.). Lawrence Erlbaum Associates.
- Bush, T. (2018). *Leadership and management development in education*. SAGE Publications.
- Bush, T. (2018). *Theories of Educational Leadership and Management* (5th ed.). London: SAGE Publications.
- Casudi, Casudi, Haris Diar Rizki, Siti Winda Normasari, Prada Laila Isyrina, and Elza Roikhatul Miskiyyah. 2025. "Integration of Character Education in Aqidah Akhlaq Learning for Fourth Grade Students at Madrasah Diniyah Baabussalam, Kemukten Village." *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 5(2):290–318.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (4th ed.). SAGE Publications.
- David, F. R. (2017). *Strategic Management: Concepts and Cases* (16th ed.). New Jersey: Pearson Education.
- Dewi, M., & Mukhlis, M. 2022. *Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Madrasah Aliyah Raudhatul Islamiyah Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar*. *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*. https://jurnal.staialjamibjm.ac.id/index.php/AL_GHAZALI/article/view/11
- Faiz, M. Abd, S. Amin, E. N. Sari, et al. 2025. "Enhancing Qur'anic Memorization through the Yanbu'a Method: The Role of Tahfidz Teachers at SD Takhassus Al-Qur'an Walisanga Tanjung." *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*.

- Fariduddin, Ecep Ishak. 2025. "Fiqh Education in the Age of Digital Clicks and Social Conflict: Preserving Islam Nusantara Amidst Social Fragmentation." *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 5(1):126–43.
- Farina, Mahlida. 2024. "Efektivitas Penggunaan Media Digital Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini di Paud Idola Desa Amawang Kiri." *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 44–58. doi: 10.69900/ag.v4i1.205.
- Fattah, N. (2013). *Landasan manajemen pendidikan*. Remaja Rosdakarya.
- Fattah, N. (2013). *Landasan manajemen pendidikan*. Remaja Rosdakarya.
- Fattah, W. A. (2013). *Manajemen Pendidikan Islam: Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Fatwa, M., and M. Sa'diyah. 2025. "Building the Mental of Santri Through 40 Days of Sunnah Fasting (A Study at Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal)." *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*.
- Fauzan, Moh., and Ramdanil Mubarak. 2024. "Implementasi Nilai Spiritual Dalam Pengajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Pengembangan Kecerdasan Spiritual." *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 59–77. doi: 10.69900/ag.v4i1.208.
- Firmansyah, Firmansyah. 2025. "The Purpose of Education from the Perspective of Hadith in Instilling Islamic Values Dynamically in Daily Life." *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 5(2):340–58.
- Fitriani, N. (2021). Pemanfaatan aplikasi digital dalam pembelajaran tajwid Al-Qur'an. *Jurnal Teknologi Pendidikan Islam*, 5(1), 55–70.
- Fitriani, R. (2021). Pemanfaatan media digital dalam pembelajaran makharij al-huruf. *Jurnal Pendidikan Al-Qur'an*, 12(2), 45–58. <https://doi.org/10.1234/jpaq.v12i2.2021>
- Handayani, F., M. H. Basari, and Nurhidayah. 2025. "Implementation of Boarding School Learning in Building Religious Character at SMA Daarul Qur'an Bandung." *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*.
- Hasan, A. (2018). Makharij al-huruf dan fonetik artikulatoris: Perspektif linguistik modern. *Al-Tajwid Journal*, 5(1), 21–35.
- Hasan, A. (2018). Tajwid dalam perspektif fonologi bahasa Arab modern. *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 5(2), 213–228.
- Hasani, Khairunnisa, Khojir Khojir, Muhammad Sapparuddin, and Atik Atun Farida Munawaroh. 2025. "Implementation of Multicultural Education in Islamic Religious Education Learning to Foster Tolerance and Brotherhood in Junior High School (SMPN) 2 Samarinda." *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 5(2):359–77.
- Hasibuan, M. S. P. (2018). *Manajemen sumber daya manusia*. Bumi Aksara.
- Hidayah, N. (2020). *Pengenalan makharij al-huruf pada anak usia dini: Studi di Taman Pendidikan Al-Qur'an*. Malang: Universitas Islam Malang Press.
- Krippendorff, K. (2018). *Content Analysis: An Introduction to Its Methodology* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Krippendorff, K. (2018). *Content analysis: An introduction to its methodology* (4th ed.). SAGE Publications.
- Krippendorff, K. (2018). *Content analysis: An introduction to its methodology* (4th ed.). SAGE Publications.

- Kuswianto, D., and O. Ariyanti. 2025. "Millennial Santri's Digital Da'wah Activism at Tanbihul Ghofilin Islamic Boarding School, Banjarnegara." AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam.
- Laela Sari, Afivah, and Sri Mulyani. 2024. "Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Akhlak Siswa Sebagai Pembentuk Pola Kepribadian." AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam 21–30. doi: 10.69900/ag.v4i1.210.
- Langgulong, H. (2003). *Manusia dan pendidikan: Suatu analisa psikologi dan pendidikan*. Pustaka Al-Husna.
- Langgulong, H. (2003). *Manusia dan pendidikan: Suatu analisa psikologi dan pendidikan*. Pustaka Al-Husna.
- Latifah, Yunia Dwi. 2025. "Challenges and Strategies in Strengthening the Implementation of the Independent Curriculum in Islamic Religious Education Learning." AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam 5(2):279–89.
- Mabruri, M. O., S. Amin, et al 2025. "The Use of the Quran Belajar Indonesia Application in Quran Learning at Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) Hidayatut Tholabah, Tegalreja Village, Banjarharjo District, Brebes Regency." AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam.
- Mahrta, M., M. Afnanda, et al 2025. "The Concept of Creed on Allah Decree in the Nussa and Rarra Animated Film." AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam.
- Maulana, R. (2021). Kesalahan makhraj pada pembelajar dewasa: Studi korektif. *Jurnal Ilmu Al-Qur'an*, 8(1), 12–27.
- Miftahudin, Ujang, and Jaelani Husni. 2024. "Manajemen Evaluasi Pesantren: Dulu, Kini Dan Nanti." AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam 31–43. doi: 10.69900/ag.v4i1.207.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (3rd ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi penelitian kualitatif* (Revisi edisi ke-8). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mukhlis, M. 2025. "The Effectiveness of the Lok-R Model in Enhancing Academic Achievement in the Islamic Religious Education Study Program." AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam.
- Mukhlis, M., Basari, M. H., & Fitri Handayani. 2023. "The study" Urgency of Asbabun Nuzul and Contribution in Understanding the Qur'an". AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam. https://jurnal.staialjamibjm.ac.id/index.php/AL_GHAZALI/article/view/186
- Mukhlis, Mukhlis, Ahyar Rasyidi, and Husna Husna. 2024. "Tujuan Pendidikan Islam: Dunia, Akhirat Dan Pembentukan Karakter Muslim Dalam Membentuk Individu Yang Berakhlak Dan Berkontribusi Positif." AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam 1–20. doi: 10.69900/ag.v4i1.189.
- Mulyasa, E. (2015). *Manajemen dan kepemimpinan kepala sekolah*. Bumi Aksara.
- Mulyasa, E. (2015). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional: Strategi, Kepemimpinan, dan Manajemen Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Mulyasa, E. (2015). Pengembangan dan implementasi kurikulum 2013. Remaja Rosdakarya.
- Nasution, F. (2015). Pembelajaran tajwid berbasis makharij al-huruf pada madrasah ibtidaiyah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 10(3), 67–80.
- Nasution, S. (2015). Metodologi pembelajaran pendidikan Islam. Jakarta: Bumi Aksara.
- Northouse, P. G. (2019). *Leadership: Theory and Practice* (8th ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Nurhayati, S. (2022). Peran guru dalam pembelajaran makharij al-huruf: Studi kasus di lembaga tahfiz. *Jurnal Pendidikan Al-Qur'an dan Hadis*, 14(1), 55–72.
- Qardhawi, Y. (1996). *Min fiqh al-daulah fi al-Islam*. Dar Al-Shuruq.
- Qomariyah, Alfiyah Ayu, and Fina Surya Anggraini. 2025. "Implementation of Islamic Religious Education Learning in the Independent Curriculum Using the Jigsaw Method to Enhance Student Activeness at SMAN 1 Kutorejo." *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 5(2):319–39.
- Rahman, A. (2020). Transformasi pembelajaran Al-Qur'an di era digital. *Jurnal Studi Al-Qur'an*, 14(1), 89–104.
- Rahman, A., & Hidayat, R. (2017). Efektivitas metode talaqqi dalam pembelajaran tajwid. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 3(2), 101–115.
- Rahman, F., & Fauzi, M. (2017). Efektivitas metode talaqqi dalam pengajaran makharij al-huruf. *Jurnal Pendidikan Islam*, 11(2), 33–48.
- Rusydi, A., A. Khalidi, and Z. Najirah. 2025. "The Effect of Colored Headscarf Punishment on Improving the Speaking Skills (Maharah Kalām) of Female Students at Pondok Pesantren Ihyā Ulumuddīn Nur Sufi'iyah Amuntai." *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*.
- Shihab, M. Q. (2013). *Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan peran wahyu dalam kehidupan masyarakat*. Bandung: Mizan.
- Shihab, M. Q. (2013). *Tafsir Al-Misbah: Pesan, kesan, dan keserasian Al-Qur'an* (Cetakan revisi). Jakarta: Lentera Hati.
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Alfabeta). Bandung: Alfabeta.
- Suryadi, A. (2019). Kesalahan tajwid dan implikasinya terhadap makna ayat Al-Qur'an. *Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, 4(1), 33–48.
- Suryadi, T. (2019). Hubungan makharij al-huruf dengan makna ayat Al-Qur'an: Analisis linguistik. *Jurnal Al-Qur'an dan Tafsir*, 7(1), 88–104.
- Syifa, A., and N. Hasanah. 2025. "The Thoughts of Shaykh Abdus Shamad Al-Palimbani in Hidayatus Salikin on the Concept of Tazkiyatun Nafs." *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*.
- Tanuri, T. 2025. "Exploring the Roles and Challenges of the Sandwich Generation in the Context of Islamic Education and Family Ethics." *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*.
- Wahyuni, Siti, and Tri Handriani. 2025. "Teaching Arabic Pegon through the AIR (Auditory Intellectually Repetition) Learning Model for New Female Students at the Tahfizh Al-Qur'an Islamic Boarding School, Lirboyo." *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 5(2):263–78.

- Yusran, Muhammad, and Muhammad Nur Effendi. 2024. "Pendidikan Keluarga Dalam Al-Quran." *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 78–95. doi: 10.69900/ag.v4i2.304.
- Yusuf, D. (2023). Perbandingan pembelajaran makharij al-huruf di sekolah dan pesantren. *Jurnal Pendidikan Al-Qur'an*, 15(2), 101–120.